

## **BAB III**

### **LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN PERINGKAT SUKUK PADA PERUSAHAAN YANG MENERBITKAN SUKUK DI BURSA EFEK INDONESIA**

#### **III.1 Profil Perusahaan Adhi Karya**

##### III.1.1 Sejarah Perusahaan Adhi Karya

*Architecten-Ingenicure-en Annemersbedrijf Associatie Selleen de Bruyn, Reyerse en de Vries N.V. (Assosiate N.V.)* adalah cikal bakal ADHI. Perusahaan milik Belanda ini dinasionalisasi dan ditetapkan sebagai PN Adhi Karya pada tanggal 11 Maret 1960. Nasionalisasi ini menjadi pemacu pembangunan infrastruktur di Indonesia. Status PN Adhi Karya berubah menjadi Perseroan terbatas pada 1 Juni 1974, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia.

Pada tahun 2004, ADHI menjadi perusahaan konstruksi pertama yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sebagai Perseroan terbuka, ADHI terdorong untuk terus memberikan yang terbaik bagi setiap pemangku kepentingan, termasuk bagi kemajuan industri konstruksi di Indonesia yang semakin pesat. Menghadapi persaingan antar industri konstruksi yang semakin ketat.

Perseroan melakukan redefinisi visi dan misi yakni: “Menjadi Perusahaan Konstruksi Terkemuka di Asia Tenggara”. Perseroan juga memperkenalkan *tagline*

“*Beyond Construction*”. Hal ini menegaskan motivasi Perseroan untuk bergerak ke bisnis lain yang masih terkait dengan inti bisnis Perseroan.

ADHI mempersiapkan kemampuan internal untuk meningkatkan daya saing. Perseroan melihat kesempatan yang tidak terbatas di masa depan, karena itu ADHI siap menangkap setiap peluang di masa depan yang sangat menjanjikan. ADHI terus berkarya untuk meningkatkan nilai-nilai Perusahaan secara terpadu dengan:

1. Berkinerja berdasarkan atas peningkatan *Corporate Value* secara *incorporated*;
2. Melakukan proses pembelajaran dalam rangka mencapai pertumbuhan;
3. Menerapkan budaya perusahaan yang sederhana dan membumi;
4. Proaktif menjalankan lima lini bisnis secara profesional, sesuai tata kelola dan mendukung pertumbuhan perusahaan;
5. Berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) seiring pertumbuhan perusahaan.

### III.1.2 Visi dan Misi Perusahaan Adhi Karya

#### 1. Visi

Menjadi Perusahaan Konstruksi Terkemuka di Asia Tenggara

#### 2. Misi

- a. Berkinerja berdasarkan atas peningkatan *Corporate Value* secara *incorporated*
- b. Melakukan proses pembelajaran (*learning*) dalam mencapai pertumbuhan (peningkatan *corporate value*)

- c. Menerapkan *Corporate Culture* yang simple tapi membumi (*down to earth*)
- d. Proaktif melaksanakan lima lini bisnis secara profesional, *governance*, mendukung pertumbuhan perusahaan..
- e. Partisipasi aktif dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) seiring pertumbuhan perusahaan.

### III.1.3 Bidang Usaha

Perusahaan Adhi Karya mempunyai lima lini bisnis, yaitu:

1. Konstrutor Sipil dan Gedung
  - a. Kontraktor sipil mengerjakan infrastruktur sipil milik Pemerintah maupun swasta.
  - b. Kontraktor gedung mengerjakan bangunan gedung yang dimiliki Pemerintah maupun swasta.
  - c. EPC (*Engineering Procurement Construction*)  
Adalah kegiatan usaha yang meliputi perencanaan, pengadaan, dan sekaligus mengerjakan konstruksinya yang dalam hal ini lebih menekankan pada jenis pekerjaan oil dan gas dan power.
2. Bisnis Property  
Kegiatan usaha dalam pengembangan dan pengelolaan kawasan dan pembangunan fasilitas gedung berupa perkantoran, apartemen dan hotel.

### 3. Bisnis Real Estat

Kegiatan pengembangan kawasan dan pembangunan fasilitas perumahan (*landed house*) dengan pola cluster di berbagai wilayah strategis.

### 4. Investasi Infrastruktur

- a. Infrastruktur, antara lain pembangunan jalan tol dan monorel.
- b. Perhotelan yakni memanfaatkan aset Perseroan untuk dikembangkan dan dioperasikan.
- c. *Power Producer (Independent Power Producer/IPP)* dalam bentuk *Public Private Partnership* maupun skema investasi lainnya.

#### III.1.4 Pemegang Saham

Komposisi pemegang saham per 31 Desember 2014 adalah:

1. Negara Republik Indonesia sebesar 51%
2. Institusi Domestik sebesar 24,3%
3. Individu Domestik sebesar 15,9%
4. Institusi Asing sebesar 8,7%
5. Individu Asing 0,1%

#### III.1.5 Alamat Perusahaan

Kantor Pusat: Jl. Raya Pasar Minggu KM. 18 Jakarta 12510 – Indonesia

Contact Center : Tlp. +62 21 7975312

Fax +62 21 7975311

Email : [adhi@adhi.co.id](mailto:adhi@adhi.co.id)

Website : [www.adhi.co.id](http://www.adhi.co.id)

### III.1.6 Entitas Anak Perusahaan

#### 1. Adhi Persada Property (99%)

Adhi Persada Property (APP) bergerak di bidang *developer*/pengembang property untuk bangunan-bangunan tingkat tinggi seperti apartemen, hotel, condotel dan *office tower* termasuk pengelolaan property.

#### 2. Adhi Persada Realti (99,97%)

Adhi Persada Realti (APR) bergerak di bidang pengembang khusus kawasan real estate dan mal.

#### 3. Adhi Persada Gedung (99%)

Adhi Persada Gedung (APG) bergerak di bidang jasa konstruksi khususnya konstruksi bangunan high-rise building.

#### 4. Adhi Persada Beton (99%)

Adhi Persada Beton (APB) bergerak di bidang industri, ekspor-impor dan perdagangan beton pracetak serta kegiatan usaha terkait.

### III.1.7 Sukuk

Perusahaan Adhi Karya mengeluarkan beberapa surat berharga, salah satunya sukuk. Sukuk yang pernah dikeluarkan oleh perusahaan Adhi Karya diantaranya:

**Tabel 3.1**  
**Sukuk yang Dikeluarkan Perusahaan Adhi Karya**

<b>Nama Sukuk</b>	<b>Tanggal Jatuh Tempo</b>	<b>Nilai Nominal</b>
Sukuk Mudharabah I Adhi Tahun 2007	15 Maret 2018	Rp 125.000.000.000
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012	03 Juli 2017	Rp 125.000.000.000

Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap II Tahun 2013	06 Juli 2012	Rp 125.000.000.000
---	--------------	--------------------

### III.1.8 Struktur Organisasi

#### **Struktur Organisasi Perusahaan Adhi Karya**

Komisaris Utama	:	Imam Santoso Ernawi
Komisaris	:	Suroyo Alimoeso Achmad Gani Ghazali Akman Bobby Achirul Awal Nazief
Komisaris Independen	:	Murhadi Muchlis R. Luddin
Direktur Utama	:	Kiswodarmawan
Direktur I	:	Supardi
Direktur II	:	B.E.P Adji Satmoko
Direktur III	:	Djoko Prabowo
Direktur IV	:	Giri Sudaryono
Direktur V	:	Pundjung Setya Brata
Satuan Pengawas Intern	:	Shoful Ulum
Sekretaris Perusahaan Corporate	:	KI Syahgolang Permata
Divisi Keuangan	:	M. Nurul Kamall

Divisi Akutansi	:	Adriyanto Karyo Utomo
Divisi Legal	:	Tjatur Waskito Putro
Divisi HRC & General Affair	:	Wahyu Utama Putra
Divisi Konstruksi	:	M. Aprindy A. Suko Widigdo Wiyono Sukaryo
Divisi Kerjasama Bisnis	:	M. Arief Taufiqurrahman
Divisi Strategi, Pengendalian & Manajemen Resiko	:	R. Koorniawan R. Purwo
Divisi Hotel	:	Triyoni
PMU EPC	:	Yunan Kurnianto
PMU Power	:	Noegroho Ary Wibowo
PMU Oil & Gas	:	Bambang Pamungkas
SPC IPP	:	Dono Purwoko
SPC APMS	:	Hero Birawan

### III.1.9 Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Peringkat Sukuk pada Perusahaan

#### Adhi Karya

**Tabel 3.2**  
**Rasio Pada Perusahaan Adhi Karya**

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Rasio</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>
<b>Adhi Karya</b>	Likuiditas (CR)	119,58%	114,30%	110,30%	124,44%	139,10%	133,20%
	Profitabilitas (ROA)	5,94%	6,50%	5,30%	5,36%	7,30%	5,70%
	Leverage (DER)	668,57%	471,48%	517,24%	566,61%	527,78%	497,12%
	Peringkat Sukuk	A-	A-	A-	A	A	A

**Sumber: Data Diolah**

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa likuiditas Perusahaan Adhi Karya dari tahun 2009 – 2014 cukup berfluktuatif. Pada tahun 2013 rasio likuiditas Perusahaan Adhi Karya memperoleh angka tertinggi, sedangkan tahun 2011 rasio likuiditas Perusahaan Adhi Karya memperoleh angka terendah.

Profitabilitas Perusahaan Adhi Karya dari tahun 2009 – 2014 cukup berfluktuatif. Pada tahun 2013 rasio profitabilitas Perusahaan Adhi Karya memperoleh angka tertinggi, sedangkan tahun 2011 rasio profitabilitas Perusahaan Adhi Karya memperoleh angka terendah.

Leverage Perusahaan Adhi Karya dari tahun 2009 – 2014 cukup berfluktuatif. Pada tahun 2009 rasio leverage Perusahaan Adhi Karya memperoleh angka tertinggi, sedangkan tahun 2010 rasio leverage Perusahaan Adhi Karya memperoleh angka terendah.

Peringkat sukuk Adhi Karya dari tahun 2009 – 2014 mengalami peningkatan. Dari tahun 2009 – 2011 peringkat sukuk yang diperoleh Perusahaan Adhi Karya A-, sedangkan 2012 – 2014 peringkat sukuk Perusahaan Adhi Karya mengalami peningkatan menjadi A.

### **III.2 Profil Perusahaan Bank Muamalat Indonesia**

#### **III.2.1 Sejarah Perusahaan Bank Muamalat Indonesia**

Gagasan pendirian Bank Muamalat berawal dari lokakarya Bunga Bank dan Perbankan yang diselenggarakan Majelis Ulama Indonesia pada 18-20 Agustus 1990 di Cisarua, Bogor. Ide ini berlanjut dalam Musyawarah Nasional IV Majelis Ulama Indonesia di Hotel Sahid Jaya, Jakarta, pada 22-25 Agustus 1990 yang diteruskan dengan pembentukan kelompok kerja untuk mendirikan bank murni syariah pertama di Indonesia.

Realisasinya dilakukan pada 1 November 1991 yang ditandai dengan penandatanganan akte pendirian PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk di Hotel Sahid Jaya berdasarkan Akte Notaris Nomor 1 Tanggal 1 November yang dibuat oleh Notaris Yudo Paripurno, S.H. dengan Izin Menteri Kehakiman Nomor C2.2413. T.01.01 Tanggal 21 Maret 1992/Berita Negara Republik Indonesia Tanggal 28 April 1992 Nomor 34.

Pada saat penandatanganan akte pendirian ini diperoleh komitmen dari berbagai pihak untuk membeli saham sebanyak Rp 84 miliar. Kemudian dalam acara

silaturahmi pendirian di Istana Bogor diperoleh tambahan dana dari masyarakat Jawa Barat senilai Rp 106 miliar sebagai wujud dukungan mereka.

Dengan modal awal tersebut dan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 1223/ MK.013/1991 tanggal 5 November 1991 serta izin usaha yang berupa Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 430/KMK.013/1992 Tanggal 24 April 1992, Bank Muamalat mulai beroperasi pada 1 Mei 1992 bertepatan dengan 27 Syawal 1412 H. Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat mendapat kepercayaan dari Bank Indonesia sebagai Bank Devisa.

Beberapa tahun yang lalu Indonesia dan beberapa negara di Asia Tenggara pernah mengalami krisis moneter yang berdampak terhadap perbankan nasional yang menyebabkan timbulnya kredit macet pada segmen korporasi. Bank Muamalat pun ikut terimbas dampak tersebut. Tahun 1998, angka *non performing financing* (NPF) Bank Muamalat sempat mencapai lebih dari 60%. Perseroan mencatat kerugian sebesar Rp 105 miliar dan ekuitas mencapai titik terendah hingga Rp 39,3 miliar atau kurang dari sepertiga modal awal.

Kondisi tersebut telah mengantarkan Bank Muamalat memasuki era baru dengan keikutsertaan *Islamic Development Bank* (IDB), yang berkedudukan di Jeddah Saudi Arabia, sebagai salah satu pemegang *saham* luar negeri yang resmi diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 21 Juni 1999.

Dalam kurun waktu 1999-2002 Bank Muamalat terus berupaya dan berhasil membalikkan keadaan dari rugi menjadi laba. Hasil tersebut tidak lepas dari upaya dan dedikasi segenap karyawan dengan dukungan kepemimpinan yang kuat, strategi

usaha yang tepat, serta kepatuhan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.

Pada tahun 2009 Bank Muamalat memulai proses transformasi salah satunya dengan membuka kantor cabang internasional pertamanya di Kuala Lumpur, Malaysia dan tercatat sebagai bank pertama dan satu-satunya dari Indonesia yang membuka jaringan bisnis di Malaysia. Dan pada tahun 2012 tepat pada milad yang ke-20 tahun, Bank Muamalat meluncurkan logo baru (*rebranding*) dengan tujuan menjadi bank syariah yang *Islamic, Modern, dan Professional*.

Proses transformasi yang dijalankan Bank Muamalat membawa hasil yang positif dan signifikan terlihat dari aset Bank Muamalat yang tumbuh dari tahun 2008 sebesar Rp 12,6 triliun menjadi Rp 54,6 triliun di tahun 2013.

### III.2.2 Visi dan Misi Bank Muamalat

#### 1. Visi

Menjadi bank syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dan dikagumi di pasar rasional.

#### 2. Misi

Menjadi role model lembaga keuangan syariah dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen, dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

### III.2.3 Bidang Usaha

Bank Muamalat Indonesia bergerak dalam bidang perbankan syariah. Adapun produk dan layanan yang ditawarkan Bank Muamalat Indonesia adalah:

1. Produk Penghimpunan Dana

Produk penghimpunan dana di Bank Muamalat Indonesia terdiri atas: Giro Perorangan, Giro Institusi, Tabungan Muamalat, Tabungan Muamalat Dollar, Tabungan Haji Arafah dan Haji Arafah Plus, Tabungan Muamalat Umrah, TabunganKu, Tabungan iB Muamalat Rencana, Tabungan iB Muamalat Prima, Deposito Mudharabah, Deposito Fulinves, Dana Pensiun Muamalat

2. Produk Pembiayaan

Produk pembiayaan di Bank Muamalat Indonesia terdiri atas: KPR Muamalat iB, iB Muamalat Umrah, iB Muamalat Koperasi Karyawan, iB Multiguna, iB Pensiun, iB Konsumer Duo, Pembiayaan kepada Multi Finance (*Auto Loan*), iB Modal Kerja SME, iB Rekening Koran Muamalat, iB Muamalat Usaha Mikro, Program Sahabat Muamalat, iB Investasi SME, iB Property Bisnis Muamalat

3. Jasa Layanan Internet Banking

Jasa layanan internet banking di Bank Muamalat Indonesia terdiri atas: *Remittance, Trade Finance, Investment Service, Forex Spot.*

4. Jasa Layanan 24 Jam

Jasa layanan 24 jam di Bank Muamalat Indonesia terdiri atas: *SMS Banking, SalaMuamalat, Mobile Banking Muamalat, Internet Banking, Cash Management System.*

5. Jasa Lain-Lain

Bank Muamalat juga menyediakan jasa-jasa perbankan lainnya kepada masyarakat luas, seperti Gerai Muamalat, *Virtual Account* Muamalat, Mini

Banking Muamalat, Transfer, *Collection*, *Standing Instruction*, *Bank Draft*, dan Referensi Bank.

#### III.2.4 Pemegang Saham

1. Islamic Development Bank sebesar 32,74%
2. Boubyan Bank sebesar 22%
3. Atwill Holdings Limited sebesar 17,91%
4. National Bank of Kuwait sebesar 8,45%
5. IDF Investment Foundation sebesar 3,48%
6. BMF Houldings Limited sebesar 2,84%
7. Abdul Rohim sebesar 2,69%
8. Rizal Ismael sebesar 2,34%
9. Kopkapindo sebesar 1,39%
10. Masyarakat lainnya sebesar 6,16%

#### III.2.5 Alamat Perusahaan

Kantor Pusat: Gedung Arthaloqa, Jl. Jenderal Sudirman No 2 Jakarta 10220 –

Indonesia

Contact Center: Tlp. 021 – 2511414, 2511470, 2511451

Fax 021 – 2511453, 2511465

Website: [www.muamalatbank.com](http://www.muamalatbank.com)

### III.2.6 Entitas Anak Perusahaan

#### 1. PT Al Ijarah Indonesia Finance (33,33%)

PT Al Ijarah Indonesia Finance (ALIF) merupakan perseroan terbatas yang dibentuk untuk melayani kebutuhan pembiayaan bagi seluruh masyarakat Indonesia.

#### 2. PT Syarikat Tafakul Indonesia (5,91%)

Melalui dua perusahaan operasionalnya, yaitu PT Asuransi Tafakul Keluarga (57,24%) dan PT Asuransi Tafakul Umum (52,67%), perusahaan melayani kebutuhan masyarakat Indonesia akan jasa asuransi dan perencanaan keuangan yang berlandaskan prinsip syariah.

### III.2.7 Sukuk

Bank Muamalat Indonesia mengeluarkan beberapa surat berharga, salah satunya sukuk. Sukuk yang pernah dikeluarkan oleh Bank Muamalat Indonesia diantaranya:

**Tabel 3.3**  
**Sukuk yang Dikelurkan Perusahaan Bank Muamalat Indonesia**

<b>Nama Sukuk</b>	<b>Tanggal Jatuh Tempo</b>	<b>Nilai Nominal</b>
OS I Subordinasi Bank Muamalat Tahun 2003	15 Juli 2009	Rp 200.000.000.000
Sukuk Subordinasi Mudharabah Bank Muamalat Tahun 2008	11 Juli 2013	Rp 314.000.000.000
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Bank Muamalat Tahun 2012	29 Juni 2022	Rp 800.000.000.000
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Bank Muamalat Tahun 2013	28 Maret 2023	Rp 700.000.000.000

### III.2.8 Struktur Organisasi

#### **Struktur Organisasi Perusahaan Bank Muamalat Indonesia**

President Director	:	Arviyan Arifin
Compliance & Risk Management Director	:	Andi Buchari
Corporate Banking Director	:	Luluk Mahfudah
Retail Banking Director	:	Adrian A Gunadi
Finance & Operations Director	:	Hendiarto
Human Capital Division	:	Gatot B.S. Sarosa
Internal Audit Division	:	Kalamuddinsjah
Remedial Division	:	Bachrum M. Nasution
Treasury Division	:	Yudistia Brilliano
Information Technology Division	:	Indriatmo A Heriyanto
Compliance Division	:	Dyah Ekowati
Risk Management Division	:	Aruddy
Corporate Secretary Division	:	Meitra N. Sari
Corporate Legal Desk	:	Irfan Lesmana
Corporate Financing Division	:	Setiabudi
FI & Transactional Banking Division	:	Afrid Wibisono
Corporate Banking Support Division	:	Zulkarnaen Hasibuan
Corporate Funding & Hajj Division	:	Sulistyowati
SME & Micro Financing Division	:	Sigit Suryawan

Consumer Financing Division	:	Firman Sofyan
Retail Funding Division	:	Oktaviani Moersalin
Sales MGMT & Support Division	:	Chairawati
E-Business Management Division	:	Adi Haryadi
Finance & Strategy Division	:	Andri Donny
National Operation Division	:	M. Harris
Network & General Service Division	:	Delyuzar Syamsi

### III.2.9 Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Peringkat Sukuk pada Perusahaan

#### Bank Muamalat Indonesia

**Tabel 3.4**  
**Rasio Pada Perusahaan Bank Muamalat Indonesia**

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Rasio</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>
<b>Bank Muamalat</b>	Likuiditas (CR)	452,38%	341,09%	404,41%	343,14%	448,98%	563,01%
	Profitabilitas (ROA)	0,45%	1,36%	1,52%	1,54%	1,37%	0,17%
	Leverage (DER)	190,10%	176,39%	206,71%	330,17%	230,13%	235,17%
	Peringkat Sukuk	A-	A-	A-	A	A	A+

**Sumber: Data Diolah**

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa likuiditas Perusahaan Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2009 – 2014 cukup berfluktuatif. Pada tahun 2014 rasio likuiditas Perusahaan Bank Muamalat Indonesia memperoleh angka tertinggi, sedangkan tahun 2010 rasio likuiditas Perusahaan Bank Muamalat Indonesia.

Profitabilitas Perusahaan Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2009 – 2014 cukup berfluktuatif. Pada tahun 2012 rasio profitabilitas Perusahaan Bank Muamalat Indonesia memperoleh angka tertinggi, sedangkan tahun 2014 rasio profitabilitas Perusahaan Bank Muamalat Indonesia.

Leverage Perusahaan Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2009 – 2014 cukup berfluktuatif. Pada tahun 2012 rasio leverage Perusahaan Bank Muamalat Indonesia memperoleh angka tertinggi, sedangkan tahun 2010 rasio leverage Perusahaan Bank Muamalat Indonesia memperoleh angka terendah.

Peringkat sukuk Perusahaan Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2009 – 2014 mengalami peningkatan. Dari tahun 2009 – 2011 peringkat sukuk yang diperoleh Perusahaan Bank Muamalat Indonesia A-, pada tahun 2012 – 2013 peringkat sukuk Perusahaan Bank Muamalat Indonesia mengalami peningkatan menjadi A, sedangkan tahun 2014 peringkat sukuk Perusahaan Bank Muamalat Indonesia mengalami peningkatan kembali menjadi A+.

### **III.3 Profil Perusahaan Indosat**

#### **III.3.1 Sejarah Perusahaan Indosat**

Didirikan pada tahun 1967, PT Indosat Tbk (Indosat) adalah penyelenggara jasa telekomunikasi dan informasi terkemuka di Indonesia. Indosat menyediakan layanan selular, data tetap dan layanan broadband nirkabel serta layanan telekomunikasi tetap atau layanan suara tetap termasuk SLI, sambungan tetapnirkabel serta sambungan telepon tetap, dan layanan digital. Selain itu, bersama anak-anak

perusahaannya, PT Indosat Mega Media (IM2) dan PT Aplikanusa Lintasarta, Indosat menyediakan layanan data tetap atau Multimedia, Internet & Komunikasi Data (MIDI) seperti IPVPN, penyewaan jalur, layanan internet dan layanan teknologi informasi segmen korporat. Saham Indosat tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI: ISAT).

### III.3.2 Visi dan Misi Perusahaan Indosat

#### 1. Visi

Menjadi pilihan utama pelanggan untuk seluruh kebutuhan informasi dan komunikasi.

#### 2. Misi

- a. Menyediakan dan mengembangkan produk, layanan, dan solusi inovatif dan bermutu tinggi yang menawarkan nilai terbaik bagi pelanggan kami.
- b. Meningkatkan secara terus menerus nilai pemegang saham.
- c. Mewujudkan kualitas kehidupan yang lebih baik bagi pemangku kepentingan kami.

### III.3.3 Bidang Usaha

Indosat bergerak dalam bidang telekomunikasi. Adapun produk yang ditawarkan Indosat adalah:

#### 1. Indosat IM3

Layanan multimedia GSM prabayar bagi generasi muda yang menawarkan paket layanan telepon, SMS dan data dengan harga sangat menarik.

## 2. Indosat Matrix

Layanan selular GSM pascabayar untuk pengguna profesional dan korporasi yang dilengkapi dengan kemampuan untuk menambahkan layanan tambahan lain-lain, layanan bernilai tambah dan layanan berbasis korporasi.

## 3. Indosat Mentari

Layanan selular GSM prabayar bagi pelanggan dewasa yang dirancang untuk beroperasi pada Android, BlackBerry™, Apple iOS dan Windows untuk komunikasi optimal.

## 4. Starone

Akses sambungan tetap nirkabel yang menawarkan layanan sambungan tetap, mobile voice dan data menggunakan teknologi CDMA 2000 1x.

## 5. Indosat Super 3G

Layanan super cepat sampai dengan 42 Mbps untuk seluruh pelanggan prabayar dan pascabayar dengan pilihan Paket Quota atau Paket Unlimited.

## 6. Super 4G LTE

Layanan generasi mutakhir yang super cepat dengan menggunakan jaringan LTE Indosat untuk kecepatan unduh (download) hingga 185 Mbps dan kecepatan unggah (upload) hingga 41 Mbps.

### III.3.4 Pemegang Saham

1. OoredooAsia Pte. Ltd sebesar 65%
2. Masyarakat sebesar 15,32%
3. Republik Indonesia sebesar 14,29%

4. Skagen AS sebesar 5,39%

### III.3.5 Alamat Perusahaan

Kantor Pusat: Jl. Medan Merdeka Barat No 21 Jakarta Pusat 10110 –  
Indonesia

Contact Center: Tlp. +62 21 3000 3001 ext. 2615

Fax +62 21 3000 3002

Email: investor@indosat.com

publicrelations@indosat.com

Website: www.indosat.com

### III.3.6 Entitas Anak Perusahaan

1. PT Aplikanusa Lintasarta (72,36%)
  - a. PT Lintas Media Danawa (70%)
  - b. PT Artajasa Pembayaran Elektronik (55%)
    - i. PT Citra Bakti Indonesia (33,33%)
2. PT Indosat Mega Media (99,89%)
  - a. PT Interactive Vision Media (99,98%)
3. Indosat Palapa Company B.V (100%)
  - a. Indosat Mentari Company B.V (100%)
4. Indosat Singapore PTE Ltd (100%)
5. PT Star One Mitra Telekomunikasi (84,08%)

### III.3.7 Sukuk

Indosat mengeluarkan beberapa surat berharga, salah satunya sukuk. Sukuk yang pernah dikeluarkan oleh Indosat diantaranya:

**Tabel 3.5**  
**Sukuk yang Dikeluarkan Perusahaan Indosat**

<b>Nama Sukuk</b>	<b>Tanggal Jatuh Tempo</b>	<b>Nilai Nominal</b>
OS Mudharabah Indosat Tahun 2002	06 November 2007	Rp 175.000.000.000
OS Ijarah Indosat Tahun 2005	21 Juni 2011	Rp 285.000.000.000
Sukuk Ijarah Indosat II Tahun 2007	29 May 2014	Rp 400.000.000.000
Sukuk Ijarah Indosat III Tahun 2008	09 April 2013	Rp 570.000.000.000
Sukuk Ijarah Indosat IV Tahun 2009 Seri A	08 Desember 2014	Rp 28.000.000.000
Sukuk Ijarah Indosat IV Tahun 2009 Seri B	08 Desember 2016	Rp 172.000.000.000
Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012	27 Juni 2019	Rp 300.000.000.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri A	12 Desember 2017	Rp 64.000.000.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri B	12 Desember 2019	Rp 16.000.000.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri C	12 Desember 2021	Rp 110.000.000.000

### III.3.8 Struktur Organisasi

#### **Struktur Organisasi Perusahaan Indosat**

Komisaris Utama	:	Dr. Nasser Mohammed Marafih
Komisaris Independen	:	Rinaldi Firmansyah
		Wijayanto Samirin
		Richard Farnsworth Seney
Komisaris	:	Khalid Ibrahim A. Al-Mahmoud

Beny Roelyawan

Chris Kanter

AsteraPrimantono Bhakti

Cynthia Alison Gordon

Ahmed Yousef Ebrahim M Al-  
Derbesti

Direktur Utama & Chief Executive Officer : Alexander Rusli

Directur Independen & Chief Sales and  
Distribution Officer : Joy Wahjudi

Directur & Chief Technology Officer : John MartinThompson

Directur & Chief Financial Officer : Curt Stefan Carlsson

### III.3.9 Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Peringkat Sukuk pada Perusahaan

Indosat

**Tabel 3.6**  
**Rasio Pada Perusahaan Indosat**

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Rasio</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>
<b>Indosat</b>	Likuiditas (CR)	54,62%	51,55%	55,05%	75,43%	53,13%	40,63%
	Profitabilitas (ROA)	5,78%	6,52%	5,42%	5,78%	2,77%	1,26%
	Leverage (DER)	141,14%	133,79%	125,81%	114,58%	145,98%	164,08%
	Peringkat Sukuk	AA+	AA+	AA+	AA+	AA+	AAA

**Sumber: Data Diolah**

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa likuiditas Perusahaan Indosat dari tahun 2009 – 2014 cukup berfluktuatif. Pada tahun 2012 rasio likuiditas Perusahaan Indosat memperoleh angka tertinggi, sedangkan tahun 2014 rasio likuiditas Perusahaan Indosat memperoleh angka terendah.

Profitabilitas Perusahaan Indosat dari tahun 2009 – 2014 cukup berfluktuatif. Pada tahun 2010 rasio profitabilitas Perusahaan Indosat memperoleh angka tertinggi, sedangkan tahun 2014 rasio profitabilitas Perusahaan Indosat memperoleh angka terendah.

Leverage Perusahaan Indosat dari tahun 2009 – 2014 cukup berfluktuatif. Pada tahun 2014 rasio leverage Perusahaan Indosat memperoleh angka tertinggi, sedangkan tahun 2012 rasio leverage Perusahaan Indosat memperoleh angka terendah.

Peringkat sukuk Perusahaan Indosat dari tahun 2009 – 2014 mengalami peningkatan. Dari tahun 2009 – 2013 peringkat sukuk yang diperoleh Perusahaan Indosat AA+, sedangkan 2014 peringkat sukuk Perusahaan Indosat mengalami peningkatan menjadi AAA.

### **III.4 Profil Perusahaan Mayora**

#### **III.4.1 Sejarah Perusahaan Mayora**

PT. Mayora Indah Tbk. (Perseroan) didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang. Menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 dengan

target market; konsumen Asean. Kemudian melebarkan pangsa pasarnya ke negara-negara di Asia. Saat ini produk Perseroan telah tersebar di 5 benua di dunia.

Di Indonesia, Perseroan tidak hanya dikenal sebagai perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman olahan, tetapi juga dikenal sebagai market leader yang sukses menghasilkan produk-produk yang menjadi pelopor pada kategorinya masing-masing. Produk-produk hasil inovasi Perseroan tersebut diantaranya:

1. Permen Kopiko, pelopor permen kopi
2. Astor, pelopor wafer stick
3. Beng Beng, pelopor wafer caramel berlapis coklat
4. Choki-choki, pelopor coklat pasta
5. Energen, pelopor minuman cereal
6. Kopi Torabika Duo dan Duo Susu, pelopor coffee mix

Hingga saat ini, Perseroan tetap konsisten pada kegiatan utamanya, yaitu dibidang pengolahan makanan dan minuman. Sesuai dengan tujuannya, Perseroan bertekad akan terus menerus berupaya meningkatkan segala cara dan upaya untuk mencapai hasil yang terbaik bagi kepentingan seluruh pekerja, mitra usaha, pemegang saham, dan para konsumennya.

#### III.4.2 Visi dan Misi Perusahaan Mayora

1. Menjadi produsen makanan dan minuman yang berkualitas dan terpercaya di mata konsumen domestik maupun internasional dan menguasai pangsa pasar terbesar dalam kategori produk sejenis.

2. Dapat memperoleh Laba Bersih Operasi di atas rata rata industry dan memberikan value added yang baik bagi seluruh *stakeholders* Perseroan.
3. Dapat memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan negara dimana Perseroan berada.

#### III.4.3 Bidang Usaha

Mayora bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. Mayora secara umum mengklasifikasikan produknya menjadi enam divisi, meliputi:

1. Biskuit meliputi Roma, Danisa, Royal Choice, Slai O Lai, Sari Gandum, Coffejoy, Chees'kress
2. Kembang gula meliputi Kopiko, Kopiko Milko, Kis, Tamarin
3. Wafer meliputi Beng Beng, Beng Beng Maxx, Astor, Roma Wafer Coklat, Roma Zuper keju
4. Coklat meliputi Choki-Choki
5. Kopi meliputi Torabika Duo, Torabika Duo Susu, Torabika Moka, Torabika 3 in one, Torabika Cappucino, Kopiko Brown Coffee, Kopiko White Coffee
6. Makanan kesehatan meliputi Energen Cereal, Energen Oatmilk

#### III.4.4 Pemegang Saham

Komposisi pemegang saham per tanggal 31 Desember 2014 Perseroan adalah sebagai berikut:

1. PT Unita Branindo sebesar 32,93%
2. Masyarakat sebesar 67,07%

### III.4.5 Alamat Perusahaan

Kantor Pusat: Gedung Mayora, Jl. Tomang Raya 21-23 Jakarta Barat 11440 –  
Jakarta

Contact Center: Tlp. 021 565 5320

Fax 021 565 5323

Email : yuni@mayora.co.id

Website : www.mayora.com

### III.4.6 Entitas Anak Perusahaan

1. PT Sinar Pangan Barat (99,99%)
2. PT Sinar Pangan Timur (99,99%)
3. PT Torabika Eka Semesta (96,23%)
  - a. PT Kakao Mas Gemilang (96%)
4. Mayora Nederland BV (100%)

### III.4.7 Sukuk

Perusahaan Mayora mengeluarkan beberapa surat berharga, salah satunya sukuk. Sukuk yang pernah dikeluarkan oleh perusahaan Mayora diantaranya:

**Tabel 3.7**  
**Sukuk yang Dikeluarkan Perusahaan Mayora**

<b>Nama Sukuk</b>	<b>Tanggal Jatuh Tempo</b>	<b>Nilai Nominal</b>
Sukuk Mudharabah I Mayora Indah Tahun 2008	05 Juni 2013	Rp 200.000.000.000
Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Tahun 2012	09 May 2017	Rp 250.000.000.000

### III.4.8 Struktur Organisasi

#### **Struktur Organisasi Perusahaan Mayora**

Komisaris Utama	:	Jogi Hendra Atmadja
Komisaris	:	Hermawan Lesmana Gunawan Atmadja Ramli Setiawan Suryanto Gunawan
Komite audit	:	Suryanto Gunawan Leny Halim Yuyun Susanti
Direktur Utama	:	Andre Sukendra Atmadja
Directur Supply Chain	:	Hendarta Atmadja
Direktur Operasional	:	Wardhana Atmadja
Direktur Keuangan	:	Hendrik Polisar
Direktur Pemasaran	:	Muljono Nurlimo
Sekretaris Perusahaan	:	Andy Lauwrus Junih Gunawan
Unit Audit Internal	:	Hendra Kurniawan
Puchasing	:	Andrias E. Wahono
Teknologi Informasi	:	Rudy Handoyo Kosasih
Pemasaran	:	Vienno Monintja

Keuangan dan Akunting	:	Roman Soentadjaya
HRD dan Personalia	:	Heri Soesanto
Legal	:	Julie Susanto
Manufacturing	:	Nurdin Lesmana

### III.4.9 Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Peringkat Sukuk pada Perusahaan Mayora

**Tabel 3.8**  
**Rasio Pada Perusahaan Mayora**

Nama Perusahaan	Rasio	2009	2010	2011	2012	2013	2014
Mayora	Likuiditas (CR)	229%	258%	222%	276%	240%	209%
	Profitabilitas (ROA)	11%	11%	7%	9%	10%	4%
	Leverage (DER)	103%	118%	172%	171%	149%	151%
	Peringkat Sukuk	A+	AA-	AA-	AA-	AA-	AA-

**Sumber: Data Diolah**

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa likuiditas Perusahaan Mayora dari tahun 2009 – 2014 cukup berfluktuatif. Pada tahun 2012 rasio likuiditas Perusahaan Mayora memperoleh angka tertinggi, sedangkan tahun 2014 rasio likuiditas Perusahaan Mayora memperoleh angka terendah.

Profitabilitas Perusahaan Mayora dari tahun 2009 – 2014 cukup berfluktuatif. Pada tahun 2009 dan 2010 rasio profitabilitas Perusahaan Mayora memperoleh angka tertinggi, sedangkan tahun 2014 rasio profitabilitas Perusahaan Mayora memperoleh angka terendah.

Leverage Perusahaan Mayora dari tahun 2009 – 2014 cukup berfluktuatif. Pada tahun 2011 rasio leverage Perusahaan Mayora memperoleh angka tertinggi, sedangkan tahun 2009 rasio leverage Perusahaan Mayora memperoleh angka terendah.

Peringkat sukuk Mayora dari tahun 2009 – 2014 mengalami peningkatan. Tahun 2009 peringkat sukuk yang diperoleh Perusahaan Mayora A+, pada tahun 2010 – 2014 peringkat sukuk Perusahaan Mayora mengalami peningkatan menjadi AA-.

### **III.5 Profil Perusahaan Listrik Negara**

#### **III.5.1 Sejarah Perusahaan Listrik Negara**

Perkembangan ketenagalistrikan di Indonesia bermula sejak akhir abad ke-19, melalui pembangunan pembangkit listrik untuk keperluan sendiri di beberapa perusahaan asal Belanda yang bergerak di bidang pabrik gula dan perkebunan teh. Hingga kemudian antara tahun 1942-1945 terjadi peralihan pengelolaan perusahaan-perusahaan Belanda tersebut oleh Jepang.

Seiring dengan kekalahan Jepang dalam Perang Dunia II, di akhir tahun 1945, para pemuda dan buruh listrik melalui delegasi Buruh/ Pegawai Listrik dan Gas bersama-sama dengan Pimpinan Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) berinisiatif menghadap Presiden Soekarno untuk menyerahkan perusahaan-perusahaan tersebut kepada Pemerintah Republik Indonesia.

Tanggal 27 Oktober 1945, Presiden Soekarno kemudian membentuk Jawatan Listrik dan Gas, yang berada di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga dengan kapasitas pembangkit tenaga listrik saat itu adalah sebesar 157,5 MW. Tanggal 1 Januari 1961, Jawatan Listrik dan Gas diubah menjadi BPU-PLN (Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara) dengan bidang usaha penyediaan listrik, gas dan kokas. Tanggal 1 Januari 1965 BPU-PLN dibubarkan, diikuti pembentukan 2 (dua) perusahaan negara yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai pengelola tenaga listrik dan Perusahaan Gas Negara (PGN) sebagai pengelola gas. Tahun 1972, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.17, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) berubah menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara, bertindak sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum. Tahun 1994 Pemerintah memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan listrik. PLN kemudian beralih menjadi Perusahaan (Persero) dan juga sebagai PKUK dalam menyediakan listrik bagi kepentingan umum.

Seiring dengan terbitnya UU Nomor 30 Tahun 2009, PLN bukan lagi sebagai PKUK namun sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum. Total daya pembangkit milik PLN yang dikelola sampai akhir tahun 2014 telah semakin berkembang menjadi 39.257 MW.

### III.5.2 Visi dan Misi Perusahaan Listrik Negara

#### 1. Visi

Diakui sebagai perusahaan kelas dunia yang bertumbuh kembang, unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada potensi insani.

#### 2. Misi

- a. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan, dan Pemegang Saham.
- b. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
- c. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
- d. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

### III.5.3 Bidang Usaha

Sesuai UU No.30/2009 serta Anggaran Dasar Perusahaan, bidang usaha PLN, adalah:

1. Menjalankan usaha penyediaan tenaga listrik yang mencakup:
  - a. Pembangkitan tenaga listrik.
  - b. Penyaluran tenaga listrik.
  - c. Distribusi tenaga listrik.
  - d. Perencanaan dan pembangunan sarana penyediaan tenaga listrik.
  - e. Pengembangan penyediaan tenaga listrik.
  - f. Penjualan tenaga listrik.

2. Menjalankan usaha penunjang tenaga listrik yang mencakup:
  - a. Konsultasi ketenagalistrikan.
  - b. Pembangunan dan pemasangan peralatan ketenagalistrikan.
  - c. Pemeriksaan dan pengujian peralatan ketenagalistrikan.
  - d. Pengoperasian dan pemeliharaan peralatan ketenagalistrikan.
  - e. Laboratorium pengujian peralatan dan pemanfaatan tenaga listrik.
  - f. Sertifikasi peralatan dan pemanfaatan tenaga listrik.
  - g. Sertifikasi kompetensi tenaga teknik ketenagalistrikan.
3. Kegiatan-kegiatan lainnya mencakup:
  - a. Pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam dan sumber energi lainnya untuk tenaga listrik.
  - b. Jasa operasi dan pengaturan (*dispatcher*) pada pembangkitan, penyaluran, distribusi dan retail tenaga listrik.
  - c. Industri perangkat keras, lunak dan lainnya di bidang ketenagalistrikan.
  - d. Kerja sama dengan pihak lain atau badan penyelenggara bidang ketenagalistrikan di bidang pembangunan, operasional, telekomunikasi dan informasi terkait dengan ketenagalistrikan.
  - e. Usaha jasa ketenagalistrikan.

#### III.5.4 Pemegang Saham

PT Perusahaan Listrik Negara merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang kepemilikan sahamnya 100% milik Negara Republik Indonesia.

### III.5.5 Alamat Perusahaan

Kantor Pusat: Jl. Trunojoyo Blok M-I No.135 Kebayoran Baru, Jakarta 12160

– Indonesia

Contact Center: Tlp. +62 21 7251234, 7250550, 7261122

Fax. +62 21 7221330

Website: [www.pln.co.id](http://www.pln.co.id)

### III.5.6 Entitas Anak Perusahaan

1. PT Indonesia Power (99,99%)
  - a. PT Artha Daya Coalindo (60%)
  - b. PT Cogindo Daya Bersama (99,99%)
  - c. PT Indo Ridlatama Power (86%)
  - d. PT Putra Indotenaga (99,90%)
  - e. PT Tangkuban Perahu Geothermal Power (95,21%)
2. PT Pembangkitan Jawa Bali (99,99%)
  - a. PT PJB Services (98%)
    - i. PT Mitra Karya Prima (92%)
  - b. PT Rekadaya ElektriKA (98,68%)
    - i. PT Rekadaya ElektriKA Consult (99,80%)
  - c. PT Navigat Innovative Indonesia (72,97%)
3. PT Indonesia Comnets Plus (99,99%)
4. PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (99,99%)

- a. PT Pelayanan Energi Batam (99,99%)
- 5. PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (99,90%)
- 6. PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan (99,97%)
- 7. PT PLN Batubara (99,99%)
- 8. PT PLN Geothermal (99,99%)
- 9. Majapahit Holding BV (100%)
  - a. Majapahit Finance (100%)
- 10. PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (99,99%)
- 11. PT Haleyora Power (99,99%)
  - a. PT Haleyora Powerindo (90%)

### III.5.7 Sukuk

Perusahaan Listrik Negara (PLN) mengeluarkan beberapa surat berharga, salah satunya sukuk. Sukuk yang pernah dikeluarkan oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) diantaranya:

**Tabel 3.9**  
**Sukuk yang Dikeluarkan Perusahaan Listrik Negara**

<b>Nama Sukuk</b>	<b>Tanggal Jatuh Tempo</b>	<b>Nilai Nominal</b>
OS Ijarah PLN I Tahun 2006	21 Juni 2016	Rp 200.000.000.000
Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007	10 Juli 2017	Rp 300.000.000.000
Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009 Seri A	09 Januari 2014	Rp 293.000.000.000
Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009 Seri B	09 Januari 2012	Rp 467.000.000.000
Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010 Seri A	12 Januari 2017	Rp 130.000.000.000
Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010 Seri B	12 Januari 2020	Rp 167.000.000.000
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri A	08 Juli 2015	Rp 160.000.000.000

Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B	08 Juli 2022	Rp 340.000.000.000
Sukuk Ijarah I PLN Tahap I Tahun 2013	05 Juli 2020	Rp 121.000.000.000
Sukuk Ijarah blkt I PLN Tahap II Tahun 2013 Seri A	10 Desember 2018	Rp 321.000.000.000
Sukuk Ijarah blkt I PLN Tahap II Tahun 2013 Seri B	10 Desember 2018	Rp 108.000.000.000

### III.5.8 Struktur Organisasi

#### **Struktur Organisasi Perusahaan Listrik Negara**

Komisaris Utama	:	Chandra M. Hamzah
Komisaris Independen	:	Oegroseno Darmono
Komisaris	:	Harry Susetyo Nugroho Zulkifli Zaini Andin Hadiyanto Budiman Hasan Bisri S. Milton Pakpahan
Direktur Utama	:	Sofyan Basir
Direktur Jawa Bali	:	Supangkat Iwan Santoso
Direktur Operasi Luar Jawa Bali	:	Amir Rosidin
Direktur Pengadaan dan Energi Primer	:	Amin Subekti
Direktur Perencanaan dan Pembinaan Afiliasi	:	Murtaqi Syamsuddin

Direktur Konstruksi Baru dan Terbarukan	:	Nasri Sebayang
Direktur Niaga, Manajemen Risiko dan Ketaatan	:	Nicke Widyawati
Direktur SDM dan Umum	:	Sofyan Basir
Direktur Keuangan	:	Sarwono Sudarto
Sekretaris Perusahaan	:	Adi Supriono
Satuan Pengawas Intern	:	Iryanto Hutagaol
Satuan Hukum Korporat	:	Dedeng Hidayat
Satuan Pengendalian Kinerja korporat	:	Zulfarida Faluzy

### III.5.9 Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Peringkat Sukuk pada Perusahaan Listrik Negara

**Tabel 3.10**  
**Rasio Pada Perusahaan Listrik Negara**

Nama Perusahaan	Rasio	2009	2010	2011	2012	2013	2014
PLN	Likuiditas (CR)	77,51%	81,60%	92,58%	92,01%	113,72%	97,56%
	Profitabilitas (ROA)	3,10%	2,73%	1,69%	0,59%	-4,96%	1,95%
	Leverage (DER)	136,35%	147,06%	174,55%	259,04%	347,25%	266,58%
	Peringkat Sukuk	AA-	AA+	AA+	AA+	AAA	AAA

**Sumber: Data Diolah**

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa likuiditas Perusahaan Listrik Negara dari tahun 2009 – 2014 cukup berfluktuatif. Pada tahun 2013 rasio likuiditas

Perusahaan Listrik Negara memperoleh angka tertinggi, sedangkan tahun 2009 rasio likuiditas Perusahaan Listrik Negara memperoleh angka terendah.

Profitabilitas Perusahaan Listrik Negara dari tahun 2009 – 2014 cukup berfluktuatif. Pada tahun 2009 rasio profitabilitas Perusahaan Listrik Negara memperoleh angka tertinggi, sedangkan tahun 2013 rasio profitabilitas Perusahaan Listrik Negara memperoleh angka terendah.

Leverage Perusahaan Listrik Negara dari tahun 2009 – 2014 cukup berfluktuatif. Pada tahun 2013 rasio leverage Perusahaan Listrik Negara memperoleh angka tertinggi, sedangkan tahun 2009 rasio leverage Perusahaan Listrik Negara memperoleh angka terendah.

Peringkat sukuk Listrik Negara dari tahun 2009 – 2014 mengalami peningkatan. Tahun 2009 peringkat sukuk yang diperoleh Perusahaan Listrik Negara AA-, pada tahun 2010 – 2012 peringkat sukuk Perusahaan Listrik Negara mengalami peningkatan menjadi AA+, Sedangkan pada tahun 2013 – 2014 peringkat sukuk Perusahaan Listrik Negara mengalami peningkatan menjadi AAA.

### **III.6 Profil Perusahaan Summarecon Agung**

#### **III.6.1 Sejarah Perusahaan Summarecon Agung**

Summarecon didirikan pada tahun 1975 oleh Bapak Soetjipto Nagaria dan rekan-rekannya untuk membangun dan mengembangkan *real estat*. Dimulai dengan membangun 10 hektar lahan kawasan rawa-rawa didaerah Kelapa Gading, para pendiri perusahaan berhasil mengubah kawasan tersebut menjadi salah satu daerah hunian

dan bisnis paling bergengsi di Jakarta. Dan seiring berjalannya waktu, Summarecon berhasil membangun reputasi sebagai salah satu pengembang property terkemuka di Indonesia, khususnya dalam pengembangan kota terpadu atau lebih dikenal dengan *'township'*. Summarecon membangun kota terpadu yang mengintegrasikan pengembangan perumahan dengan komersial, yang didukung oleh fasilitas yang beragam dan lengkap bagi para penghuninya.

Dalam tiga dasawarsa terakhir, Summarecon telah mengembangkan kemampuan di segala bidang *real estat*, meliputi: pengembangan, arsitek, teknik, manajemen proyek dan konstruksi, perencanaan tata kota, infrastruktur, teknik desain yang berkelanjutan, manajemen kota terpadu dan manajemen property ke dalam pengembangan kota terpadu.

Kawasan dari pengetahuan, keterampilan, karyawan yang berdedikasi dan komitmen kepada pelanggan serta pemasok, Summarecon dikenal atas keandalannya, keahliannya dan kemampuannya dalam melaksanakan dan menyelesaikan proyek pengembangan property di wilayah Jakarta dan sekitarnya.

Unit bisnis Summarecon saat ini dikelompokkan berdasarkan tiga aktivitas yang berbeda, yaitu:

1. Pengembangan property
2. Investasi dan manajemen property
3. Rekreasi dan *hospitality* dan lainnya

### III.6.2 Visi dan Misi Perusahaan Summarecon Agung

#### 1. Visi

Menjadi “*Crown Jewel*” diantara pengembangan propoerti di Indonesia yang secara berkelanjutan memberikan nilai ekonomi yang optimal kepada pelanggan, karyawan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta juga berperan dalam menjaga lingkungan dan menjalankan tanggungjawab sosial.

#### 2. Misi

- a. Mengembangkan kawasan Summarecon Kelapa Gading, Summarecon Serpong dan Summarecon Bekasi menjadi semakin lengkap dan bernilai, serta mengembangkan kawasan baru dengan semangat inovasi
- b. Memberikan pelayanan terbaik dan terpadu kepada konsumen melalui system yang tepat dan ditingkatkan secara terus menerus.
- c. Focus pada pengembangan dan pengelolaan perumahan, apartemen dan pusat perbelanjaan yang semakin ramah lingkungan
- d. Bekerjasama dengan *partner* strategis dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan professional
- e. Focus dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, sejahtera serta sesuai dengan nilai dan budaya perusahaan
- f. Meningkatkan pendapatan dan keuntungan perusahaan sesuai target tahun 2010-2015

### III.6.3 Bidang Usaha

Perusahaan Summarecon Agung bergerak dibidang pengembangan dan pengelola propoerti yang terdiri dari property hunian dan komersial untuk dijual, mengelola property untuk disewakan dan penyedia fasilitas klub rekreasi.

### III.6.4 Pemegang Saham

1. PT Sumarop Agung sebesar 25,43%
2. PT Sinarmegah Jayasentosa sebesar 6,60%
3. Mellon Bank NA S/A Stichting Depository APG Strategic Real Estate Pool sebesar 5,61%
4. Pemegang saham lainnya dengan kepemilikan kurang dari 5% sebesar 62,36%

### III.6.5 Alamat Perusahaan

Kantor Pusat: Plaza Summarecon Jl. Perintis Kemerdekaan No. 42 Jakarta

13210 – Indonesia

Contact Center: Tlp. +62 21 4714567, 4892107

Fax +62 21 4892976

Website: [www.summarecon.com](http://www.summarecon.com)

### III.6.6 Entitas Anak Perusahaan

1. PT Bahagia Makmursejati (100%)
2. PT Unota Persadajaya (100%)
3. PT Sukmapersada Nusa (50%)
4. PT Citra Damai Agung (100%)
5. PT Gading Orchard (99,99%)

6. PT Serpong Cipta Kreasi (100%)
7. PT Summarecon Property Development (100%)
8. PT Summarecon Investment Property (100%)
9. PT Multi Abadi Prima (100%)
10. PT Bhakti Karya Sejahtera (100%)
11. PT Anugerah Damai Abadi (100%)

### III.6.7 Sukuk

Perusahaan Summarecon Agung mengeluarkan beberapa surat berharga, salah satunya sukuk. Sukuk yang pernah dikeluarkan oleh Perusahaan Summarecon Agung diantaranya:

**Tabel 3.11**  
**Sukuk yang Dikeluarkan Perusahaan Summarecon Agung**

Nama Sukuk	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Nominal
Sukuk Ijarah I Summarecon Agung Tahun 2008	25 Juni 2013	Rp 200.000.000.000
Sukuk Ijarah Summarecon Agung I Tahap I Tahun 2013	11 Desember 2018	Rp 150.000.000.000
Sukuk Ijarah Summarecon Agung I Tahap II Tahun 2014	10 Oktober 2019	Rp 300.000.000.000

### III.6.8 Struktur Organisasi

#### **Struktur Organisasi Perusahaan Summarecon Agung**

Komisaris Utama : IR. Soetjipto Nagaria  
 Komisaris Independen : DRS. Edi Darnadi  
 Esther Melyani Homan

Komisaris	:	Harto Djojo Nagaria
Direktur Utama	:	Johanes Mardjuki
Direktur Independen	:	GE. Lilies Yamin
Direktur	:	Liliawati Rahardjo Lexy Arie Tumiwa Soegianto Nagaria Herman Nagaria Yong King Ching, Michael Sharif Benyamin Adrianto Pitoyo Adhi
Komite Audit	:	Drs. Edi Darnadi

### III.6.9 Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Peringkat Sukuk pada Perusahaan

#### Summarecon Agung

**Tabel 3.12**  
**Rasio Pada Perusahaan Summarecon Agung**

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Rasio</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>
<b>Summarecon Agung</b>	Likuiditas (CR)	144%	132%	124%	131%	146%	137%
	Profitabilitas (ROA)	4%	4%	5%	7%	8%	9%
	Leverage (DER)	58%	36%	46%	29%	54%	73%
	Peringkat Sukuk	A-	A	A	A+	A+	A+

**Sumber: Data Diolah**

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa likuiditas Perusahaan Summarecon Agung dari tahun 2009 – 2014 cukup berfluktuatif. Pada tahun 2013 rasio likuiditas Perusahaan Summarecon Agung memperoleh angka tertinggi, sedangkan tahun 2011 rasio likuiditas Perusahaan Summarecon Agung memperoleh angka terendah.

Profitabilitas Perusahaan Summarecon Agung dari tahun 2009 – 2014 cukup berfluktuatif. Pada tahun 2014 rasio profitabilitas Perusahaan Summarecon Agung memperoleh angka tertinggi, sedangkan tahun 2009 dan 2010 rasio profitabilitas Perusahaan Summarecon Agung memperoleh angka terendah.

Leverage Perusahaan Adhi Karya dari tahun 2009 – 2014 cukup berfluktuatif. Pada tahun 2014 rasio leverage Perusahaan Summarecon Agung memperoleh angka tertinggi, sedangkan tahun 2012 rasio leverage Perusahaan Summarecon Agung memperoleh angka terendah.

Peringkat sukuk Summarecon Agung dari tahun 2009 – 2014 mengalami peningkatan. Dari tahun 2009 peringkat sukuk yang diperoleh Perusahaan Summarecon Agung A-, pada tahun 2010 – 2011 peringkat sukuk Perusahaan Summarecon Agung mengalami peningkatan menjadi A. sedangkan pada tahun 2012 – 2014 peringkat sukuk Perusahaan Summarecon Agung mengalami peningkatan menjadi A+.